

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya, diperoleh beberapa hal yang dijadikan sebagai kesimpulan dan sara-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan rangkaian listrik arus searah sebelum pembelajaran diterapkan.
2. Peningkatan pemahaman konsep siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran kegiatan laboratorium berbasis inkuiri lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional pada pokok bahasan rangkaian listrik arus searah, dengan skor masing-masing 5.65 dan 4.67 dari skor maksimum masing-masing adalah 8 dan 7.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran kegiatan laboratorium berbasis inkuiri lebih baik dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional pada pokok bahasan rangkaian listrik arus searah, dengan skor masing-masing adalah 6.35 dan 5.47 dari skor maksimum masing-masing adalah 10 dan 8.
4. Model pembelajaran yang telah diterapkan yaitu kegiatan laboratorium berbasis inkuiri menurut siswa dapat membantu memahami konsep yang diajarkan, perlu dilakukan lagi untuk konsep-konsep yang lain.



5. Tanggapan guru terhadap model pembelajaran kegiatan laboratorium berbasis inkuiri dapat membantu siswa dalam memahami konsep rangkaian listrik arus searah karena dapat mengamati objek secara langsung dan akan dilakukan lagi pada pokok bahasan yang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui kegiatan laboratorium berbasis inkuiri pada konsep rangkaian listrik arus searah dapat dicobakan pada konsep lainnya yang sesuai, karena siswa dapat lebih termotivasi sehingga aktifitas belajarnya meningkat dan hasil belajar yang dicapai dapat lebih baik.
2. Model pembelajaran yang dikembangkan hanya melibatkan beberapa indikator keterampilan berpikir kritis, karena itu harus dilakukan upaya pengembangan indikator keterampilan berpikir kritis lainnya, pada penerapan berbagai konsep.

